

Amos Bulla Manggi Tobi

by UNITRI Press

Submission date: 20-Sep-2024 07:31AM (UTC+0530)

Submission ID: 2450659692

File name: Amos_Bulla_Manggi_Tobi.docx (45.1K)

Word count: 721

Character count: 4622

2
**PENGARUH JENIS PUPUK KOTORAN KAMBING
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL SAWI HIJAU
(Brassica Juncea L)**

SKRIPSI



OLEH:

**AMOS BULLA MANGGI TOBI
2017330010**

4
**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2024**

RINGKASAN

Petani harus menggunakan pupuk sintetis dan organik untuk menghasilkan tanaman berkualitas tinggi, karena populasi dunia terus bertambah. Oleh karena itu, untuk mengatasi kendala yang muncul, solusi yang tepat harus dirancang. Beberapa teknik meliputi penyediaan ruang yang cukup, pembuatan corong penyangga tanaman, dan pemberian nutrisi yang cukup pada tanaman di tanah yang tepat.

Penelitian ini menggunakan rancangan faktorial dengan pendekatan kluster acak. Terdapat sembilan sesi, masing-masing tiga kali, dan total 27 perlakuan. Ukuran tanaman, luas cabang, lebar, panjang, dan berat segar merupakan variabel yang diperhitungkan. Keberadaan ceptisol dalam tanah tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan atau hasil tanaman sawi ketika dipupuk dengan kotoran kambing kering atau pupuk NPK. Untuk hasil terbaik, 1,5 g pupuk NPK memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap tinggi tanaman, luas daun, dan panjang daun. Namun, tanaman yang tinggi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap keadaan tersebut.

Kata Kunci: Pupuk, Kotoran Kambing, Sawit Hijau

BAB I

1.1 Latar Belakang

Kepercayaan masyarakat akan menurunnya kebutuhan gizi mereka sendiri sebagai akibat dari peningkatan populasi memengaruhi keinginan mereka untuk mengonsumsi lebih banyak sayuran. Petani didorong untuk menanam tanaman tambahan, khususnya sawi hijau, dengan menggunakan metode yang sama. Alasan mengapa sawi hijau (*Brassica rapa L.*) begitu populer untuk dibudidayakan adalah karena kandungan vitaminnya yang tinggi, nilai gizinya yang tinggi, permintaan konsumen yang tinggi, dan kemampuannya untuk tumbuh pada suhu tinggi dan rendah (Haryanto et al., 2003). Menanam sawi hijau biasanya menggunakan metode konvensional. Prabowo (2008) menegaskan bahwa sistem pertanian Indonesia sengaja mempromosikan penggunaan pupuk kimia untuk menegakkan paradigma pertanian berkelanjutan di negara ini.

Tanah dengan kadar humus tinggi, drainase dan aerasi yang baik, serta tidak adanya genangan air merupakan hal-hal yang diperlukan untuk pertumbuhan tanaman sayuran (Harayanto et al., 2003). Kendala utama dalam budidaya sayuran adalah dekomposisi bahan organik. Untuk meningkatkan hasil panen, disarankan untuk menggunakan pupuk organik selain pupuk kimia. Pemupukan yang berlebihan dapat merusak lingkungan selain membuat tanaman lebih rentan terhadap hama dan penyakit. Pemupukan dapat berjalan lebih mudah jika menggunakan bahan organik. Petani dapat dengan mudah memperoleh bahan organik dan kotoran kambing. Di Indonesia, kotoran kambing sebagian besar digunakan untuk tiga keperluan: segar, setengah kering, dan kering. Karena pupuk kandang meningkatkan penyerapan hara tanaman dan menyediakan hara tambahan, pupuk kandang dapat mengurangi kebutuhan dan efektivitas pupuk komersial (Martin et al., 2006).

Membandingkan kotoran kambing dengan kotoran sapi, Hardjowigeno (2007) mengklaim bahwa kotoran kambing memiliki lebih banyak kalium dan nitrogen. Hal ini menunjukkan bagaimana kebutuhan N dan K tanah dapat dipenuhi dengan menambahkan kotoran kambing. Kotoran kambing segar dengan dosis 1/5g polibag, atau setara dengan 0,666 t/hari, memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil sawi hijau pada semua umur, menurut penelitian (Novianto et al., 2018) tentang pengaruh pemberian berbagai jenis kotoran kambing terhadap pertumbuhan dan hasil sawi hijau (*Brassica juncea L.*). Diketahui dari data pengamatan bahwa perlakuan kotoran segar yaitu, pemberian kotoran segar dengan dosis 10 g per polybag menghasilkan hasil yang secara statistik setara. Pengamat melihat peningkatan yang nyata ketika 20 g kotoran kambing kering diberikan pada setiap polibag. Pupuk kandang kambing yang diberikan pada tanaman sawi dengan takaran hingga 200 g per tanaman terbukti memberikan pengaruh terhadap hasil dan sifat perkembangan tanaman (Wahyuni dan Edy, 2019).

Penelitian menunjukkan bahwa tanaman cabai merah keriting dapat menghasilkan lebih banyak jika diberi pupuk NPK Mutiara sebanyak 450 kg (4,5 g/polybag) dan kotoran sapi sebanyak 10 t/hari (100 g/polybag) (Prasetya 2014). Dengan pemberian kotoran kambing, kultivar Arimbi menghasilkan buah dengan berat rata-rata 104,00 g. Ciri-ciri tinggi tanaman dan lebar daun paling responsif terhadap perlakuan pupuk majemuk NPK sebanyak 200 kg/hari, menurut hasil penelitian Bahri dkk. (2020). Berdasarkan keadaan di atas, penting untuk dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Bentuk dan Dosis Pupuk Kandang Kambing terhadap Pertumbuhan dan Produksi Sawi di Inceptisol."

1.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh dosis NPK dan kotoran kambing terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi (*Brassica Juncea L. Var Kumala*).

1.3 Manfaat Penelitian

1. Membantu petani dalam menentukan jenis pupuk kandang kambing yang optimal untuk meningkatkan perkembangan tanaman sawi hijau (*Brassica juncea L. Var. Kumala*).
2. Berpotensi meningkatkan hasil tanaman sawi Inceptisol (*Brassica juncea L. Var. Kumala*).

1.4 Hipotesis

Pada pemberian pupuk NPK dan kotoran kambing dapat terjadi interaksi perlakuan. Setiap polibag berisi dosis NPK berbobot 1,6 kg (1,5 kg).



Amos Bulla Manggi Tobi

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	vibdoc.com Internet Source	2%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
3	www.coursehero.com Internet Source	2%
4	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
5	Lilian Safitri, Hendri Yandri. "Pengaruh Campuran NPK Phonska dan Pupuk Organik Cair Hantu Terhadap Produksi Pakcoy Sistem Hidroponik Media Padat", Jurnal Pertanian Terpadu, 2021 Publication	1%
6	adoc.pub Internet Source	1%
7	repository.unisda.ac.id Internet Source	1%

8

Saepuloh Saepuloh, Selvy Isnaeni, Efrin Firmansyah. "Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk Kandang Ayam dan Pupuk Kandang Kambing Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Pagoda (*Brassicae narinosa* L.)", *AGROSCRIPT Journal of Applied Agricultural Sciences*, 2020

Publication

1 %

9

pertanian.pasca.untad.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Amos Bulla Manggi Tobi

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
